



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 7276-7283

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Manajemen Pembelajaran Komunitas *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru

Desy Debora Barus<sup>1✉</sup>, Daeng Ayub<sup>2</sup>, Ria Rizkia Alvi<sup>3</sup>

Universitas Riau

Email : [desy.debora3970@student.unri.ac.id](mailto:desy.debora3970@student.unri.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen pembelajaran yang ada di Homeschooling Kak Seto Pekanbaru. Manajemen pembelajaran merupakan suatu konsep dalam pengelolaan operasional komponen rencana pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sistem manajemen pembelajaran yang digunakan pada sistem komunitas *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dokumen, observasi, dan wawancara. Berdasarkan temuan penelitian ini, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, suatu strategi harus dilaksanakan terlebih dahulu pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian.

Kata Kunci : *Model, Manajemen, Pembelajaran*

### Abstract

The formulation of the problem in this research is how learning is managed at Homeschooling Kak Seto Pekanbaru. Learning management is a concept in operational management of learning plan components starting from planning, implementation, monitoring and assessment. The aim of this research is to describe the learning management system used in the Kak Seto Pekanbaru *Homeschooling* community system. The method in this research is descriptive with a qualitative approach. Documents, observations, and interviews. Based on the findings of this research, to achieve the stated goals, a strategy must be implemented first at the planning, implementation, monitoring and assessment stages.

Keyword: *Models, Management, Learning*

## PENDAHULUAN

*Homeschooling* merupakan salah satu jenis pendidikan informal yang menggunakan anak sebagai subjek dan strategi pendidikan di rumah untuk membantu mereka merasa nyaman belajar. karena siswa mempunyai akses belajar dimana saja dan kapan saja. Sumardiono (2018) menegaskan bahwa anak-anak yang bersekolah di rumah memiliki kebebasan untuk belajar dimanapun mereka mau dan tidak dibatasi oleh lokasi tertentu; rumah bukanlah satu-satunya tempat di mana mereka bisa belajar.

Pengalaman di lapangan tersebut menunjukkan bahwa banyak anak mempunyai pengalaman sekolah yang negatif, sehingga mendorong didirikannya *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru. Mengingat keadaan ini, *homeschooling* menjadi pilihan alternatif bagi anak-anak yang tidak sesuai dengan sistem pendidikan konvensional.

Merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengawasi orang adalah seni dan ilmu manajemen, yang juga melibatkan penciptaan sistem rancangan supaya tujuan dapat tercapai. Diyakini bahwa manajemen adalah keterampilan, dan bakat untuk menggunakan pengetahuan untuk mencapai tujuan. Kumpulan pengetahuan yang telah distrukturkan untuk sampai pada suatu realitas bersama, kemudian dikelola sebagai suatu ilmu. Azhar, M. Jaya A.P., Ria R.A., Daeng Ayub, 2023).

Agar tujuan pembelajaran berhasil dan efisien tercapai, A. Majid (2016) mengartikan manajemen pembelajaran sebagai proses mengatur interaksi peserta didik dengan tutor dengan materi pembelajaran.

Kemudian menurut Malayu S.P Hasibuan (2018), manajemen pembelajaran mengacu pada upaya yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk mengatur, menciptakan, dan memfasilitasi pembelajaran bagi siswa dengan menggunakan berbagai komponen yang sudah ada untuk secara efektif mendukung proses belajar siswa dan mewujudkannya. mungkin untuk mencapai tujuan. tujuan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, menurut Husaini Usman (2006) menjelaskan bahwa manajemen pembelajaran bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, antara lain mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta mampu menghasilkan peserta didik yang aktif mengembangkan minat dan minatnya. Bakat agar dapat mencapai kedalaman spiritual keagamaan serta memiliki keterampilan dan kecerdasan.

Menurut Mansur Muslich (2017) mendefinisikan pembelajaran komunitas sebagai sekelompok peserta didik yang bekerja sama untuk memecahkan masalah, berinteraksi, dan bertukar ide dan pengalaman, baik di dalam atau di luar lingkungan pendidikan formal.

Bagi tutor, membangun komunitas belajar merupakan suatu tantangan, namun hal ini perlu. Tanpa komunitas belajar yang kuat, tidak akan dihasilkan proses kegiatan pembelajaran

yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, tutor harus mengambil berbagai langkah untuk menyediakan kondisi yang tepat bagi komunitas belajar. Tutor juga berharap agar segala upaya mengajar siswa akan membuahkan hasil belajar yang memuaskan.

Di *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru, proses pengelolaan pembelajaran mencakup strategi dan metode yang mengatasi sejumlah permasalahan berbeda. Salah satu bidang tersebut adalah perencanaan pembelajaran yang dilakukan setiap awal semester yang meliputi penyusunan program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dua sistem pembelajaran yaitu sistem komunitas dan sistem pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan pembelajaran tuntas. Tugas individu dan kelompok, tryout, ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), serta nilai sumatif dan formatif semuanya digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran. Tutor dapat memberikan tes lisan dan tertulis kepada siswa sebagai bagian dari evaluasi sumatif. Selain itu, sikap dan perilaku sosial siswa di kelas berfungsi sebagai sumber informasi formatif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif dengan metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Untuk menemukan atau mengkarakterisasi realitas peristiwa yang diteliti, digunakan teknik kualitatif yang memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang obyektif. Menurut Sugiyono (2015), peneliti menggunakan teknik kualitatif saat bekerja dengan objek alamiah.

Penelitian dilakukan di *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru dan melibatkan tiga orang informan atau subjek penelitian: tutor kurikulum, tutor komunitas/wali kelas, dan ketiga tutor komunitas/wali kelas. Dokumen, observasi, dan wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, visualisasi data, dan pengambilan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan temuan penelitian tentang manajemen pembelajaran, *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru merencanakan proses pembelajarannya sama seperti sekolah pada umumnya. Semua tutor wajib membuat rencana pembelajaran sebelum memulai semester pengajaran. Hal ini dimungkinkan karena pelaksanaannya dapat dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setiap awal semester, tutor khusus mata pelajaran membuat rencana pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan rancangan pembelajaran.

Karena metodologi pembelajarannya berbeda, pembuatan rencana pembelajaran antara tutor tatap muka dan tutor untuk *distance learning* memerlukan sejumlah variasi. Karena mereka dapat menyesuaikan waktu belajar dengan materi pelajaran, tutor memperoleh banyak manfaat dengan membangun alat pembelajaran. Setelah masing-masing tutor membuat rencana pembelajaran, koordinator homeschooling akan mendapatkannya baik secara elektronik maupun fisik.

Perencanaan menurut Erly Suandy (2021) menjelaskan bahwa perencanaan adalah proses mengidentifikasi tujuan organisasi dan kemudian menyajikannya secara lebih jelas dengan berbagai strategi, taktik, dan operasi yang diperlukan untuk memenuhi tujuan utama organisasi secara keseluruhan. Biasanya, ketika membuat rencana pembelajaran, tutor akan mengelompokkan kompetensi yang ingin dikembangkan setelah proses pembelajaran, mengembangkan materi yang akan diajarkan, memilih strategi pembelajaran yang akan diterapkan sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan merencanakan penilaian.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dan tutor di Homeschooling Kak Seto Pekanbaru telah membuat sumber belajar seperti silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk menyusun pembelajaran. Kurikulum Mandiri dan Kurikulum K-13 menjadi pertimbangan dalam pembuatan rencana pembelajaran, yang kemudian dimodifikasi.

### Pelaksanaan Pembelajaran

Sistem komunitas dan sistem *distance learning* digunakan untuk melakukan penelitian tentang manajemen pembelajaran komunitas dalam pelaksanaan pembelajaran komunitas di *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru. Kemampuan *homeschooling* untuk melaksanakan pembelajaran juga dibatasi dibandingkan dengan sekolah tradisional, meskipun hal tersebut mematuhi undang-undang kesetaraan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Mulyadi (2007) yang menyatakan bahwa fleksibilitas atau pembekuan merupakan kunci penerapan homeschooling sebagai salah satu bentuk pendidikan informal. Pembelajaran tidak boleh dilaksanakan dengan cara yang ketat dan terlalu ketat seperti di sekolah konvensional. Fleksibilitas dalam homeschooling tetap dilakukan secara bertanggung jawab, dan orang tua khususnya mempunyai peran yang cukup besar dalam pendidikan anaknya.

Menurut Majid (2014) menegaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar sebagai komponen pokok kegiatan pembelajaran, yang diubah sesuai dengan rencana yang telah dibuat pada persiapan sebelumnya. Ini terdiri dari kelompok kecil, tutorial, dan kegiatan mandiri tatap muka atau tradisional berdasarkan metode manajemen kelas yang digunakan oleh komunitas bimbingan belajar. Sedangkan kunjungan tutor atau pembelajaran jarak jauh mempunyai kegiatan belajar mandiri dan gaya belajar tutorial.

Ceramah, tanya jawab, debat, tugas individu, dan praktik merupakan beberapa teknik pembelajaran yang dipilih. Berbagai model pembelajaran yang sering digunakan antara lain *Talking Stick*, *Snowball Throwing*, dan *Numbered Heads Together*. Tujuan penggunaan berbagai teknik dan model adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa, membangkitkan rasa ingin tahu, dan memotivasi belajar guna meningkatkan hasil belajar.

Untuk mendukung siswa dalam mencapai tujuan belajarnya, tutor juga menggunakan media pembelajaran. Seperti modul atau buku pembelajaran, video pembelajaran, PTT, dan internet merupakan beberapa contoh media pembelajaran. Pembelajaran di *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru dilakukan dengan berbagai cara. *Homeschooling* menjadi menyenangkan ketika siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan hanya mendengarkan ceramah tutor.

Proses pembelajaran di *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru dirancang lebih santai, hal ini dapat disimpulkan dari pemaparan di atas. Sehingga pengajar tidak menekan peserta didik untuk belajar sesuai dengan program yang telah ditentukan. Sifat-sifat siswa disesuaikan untuk memudahkan pembelajaran. Meski demikian, tujuan pembelajaran tetap tercapai karena siswa menyelesaikan pendidikannya di rumah dengan bantuan kursus online dan pengawasan orang tua.

#### Pengawasan Pembelajaran

Hasil penelitian model manajemen pembelajaran komunitas di *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru, ternyata dapat ditemui bahwa, dalam kegiatan pengawasan pembelajaran dilakukan oleh Koordinator *Homeschooling* secara rutin melakukan kegiatan pengawasan pembelajaran, sesuai dengan temuan penelitian model pengelolaan pembelajaran komunitas di *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru. Jenis pengawasan ini mencakup peninjauan catatan kehadiran siswa dan tutor, rencana pembelajaran, dan prosedur evaluasi. Setiap bulannya ada pengawasan.

Menurut Purwanto (2010) menyatakan bahwa pengawasan adalah latihan yang dirancang untuk membantu guru dan anggota staf lainnya di *homeschooling* dalam melakukan pekerjaannya dengan sukses. Pengawasan atau pengendalian operasional sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan telah dan sedang dilaksanakan sesuai rencana. Kegiatan pemantauan ini dilakukan untuk memastikan rencana dilaksanakan dengan benar dan tidak terjadi penyimpangan, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan dengan cepat untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana.

Dalam proses pengawasan digunakan diskusi atau rapat kerja antara tutor dan staf sebagai teknik yang digunakan. Selama pertemuan-pertemuan ini, pertukaran informasi,

hambatan-hambatan dalam pembelajaran diungkapkan, solusi-solusi ditawarkan untuk mempersiapkan diri menghadapi hambatan-hambatan ini, dan keputusan-keputusan diambil. keputusan mengenai topik tertentu.

Berdasarkan uraian di atas mengenai pembahasan pengawasan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa pengawasan pembelajaran berfungsi sebagai bimbingan dan pelatihan profesional bagi tutor dan tenaga pengajar agar lebih mahir dalam menjalankan tugas pokoknya, yaitu meningkatkan mutu pendidikan.

## Evaluasi Pembelajaran

Hasil penelitian model manajemen pembelajaran komunitas di *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru, ternyata dapat ditemui bahwa, diterapkan beberapa metode penilaian setelah pembelajaran dilaksanakan, sesuai dengan temuan penelitian model pengelolaan pembelajaran komunitas di lembaga tersebut. Ada dua jenis penilaian yang berbeda: formatif dan sumatif. Dalam penilaian sumatif, tutor memberikan kuis kepada siswa secara lisan dan tertulis. Selain itu, tutor mengamati nilai-nilai dan sikap sosial siswa selama berada di kelas untuk penilaian formatif.

Evaluasi pembelajaran menurut Hamzah (2014) adalah evaluasi terhadap aktivitas dan peningkatan belajar siswa yang dilakukan secara berkala melalui tes, ujian praktek, pemberian tugas, dan/atau observasi guru. Jenis evaluasinya meliputi ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian tugas akhir yang bobotnya ditentukan oleh interaksi antara pengajar mata pelajaran dengan penanggung jawab pembuatan kurikulum yang bersangkutan.

Metode observasi, penugasan, dan tes tertulis yang diberikan pada pertengahan dan akhir semester digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan bagian terakhir dari sistem pembelajaran menurut Wina Sanjaya (2011). Evaluasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam penggunaan berbagai komponen sistem pembelajaran serta untuk menilai prestasi siswa dalam upaya akademik mereka. (Chelsia Y.P.S, Wilson, Ria R.A, 2023).

Berdasarkan penyajian di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru melalui latihan soal, presentasi kedepan, latihan, ulangan harian, tryout, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Partisipasi orang tua dalam pencapaian hasil belajar siswa selalu didorong oleh penilaian hasil belajar yang dicapai siswa dari penilaian harian, uji coba, dan ujian akhir semester.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Manajemen Pembelajaran Komunitas di *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru, maka dapat disimpulkan:

1. Semua tutor wajib membuat rencana perencanaan pembelajaran di area perencanaan

sebelum dimulainya suatu semester pengajaran. RPP tetap dikirimkan ke cabang homeschooling meskipun sudah ada dari pusat *homeschooling* untuk program tambahan. Hal ini dimungkinkan karena pembelajaran dapat dipraktikkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setiap awal semester, tutor khusus mata pelajaran membuat rencana pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan rencana pembelajaran.

2. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang direncanakan. Di *Homeschooling* Kak Seto Pekanbaru, pelaksanaan kegiatan pembelajaran terjadi secara fleksibel sesuai dengan keadaan dan kondisi. Karena orang tua adalah mitra utama dalam pelaksanaan pembelajaran, keterlibatan mereka sangat bermanfaat dan saling melengkapi.
3. Selain tutor, siswa juga ikut serta pada proses pengawasan. Hal ini terlihat dari kedisiplinan (kehadiran), hasil kerja tutor, komunikasi tutor, dan hasil belajar siswa berdasarkan. Para peneliti telah menemukan bahwa saat ini belum ada metode penelitian yang secara sistematis mengevaluasi kinerja tutor dalam kaitannya dengan kemajuan siswa.
4. Penilaian hasil belajar di *homeschooling* Kak Seto Pekanbaru, siswa yang bersekolah di rumah menggunakan berbagai macam penilaian setelah pembelajaran dipraktikkan. Penilaian sumatif dan formatif adalah jenis evaluasi yang berbeda. Sedangkan tutor dapat memeriksa siswa secara lisan dan tertulis pada saat penilaian sumatif. Selain itu, tutor mengamati sikap dan nilai-nilai sosial siswa saat mereka berada di ruang kelas untuk evaluasi formatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A., Ayub, D., Putras, M. J. A., & Alvi, R. R. (2023). PELATIHAN MANAJEMEN LIFE SKILL USAHA IKAN SALAI DI DESA SEGATI KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 105-116.
- A. Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 15
- Hasibuan, M. S. (2018:9). *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah*.
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 8
- Muslich, M. (2017). *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan kontekstual*, bumi aksara.
- Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2015.
- Majid, A. (2014:136). *Pengembangan modul matematika pada mater garis dan sudut setting pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) untuk siswa kelas VII SMP* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Hamzah, A. (2014:14). *Evaluasi pembelajaran*. Jakarta: rajawali pers.

- Erly Suandy. "Manajemen Pembelajaran Homeschooling". Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 24, No. 5 Maret 2021.
- Purwanto. (2010). THE HAND BOOK OF EDUCATION MANAGEMENT (teori dan praktik pengelolaan sekolah/madrasah di Indonesia) (2nd ed.). Prenamedia Group.
- Sianturi, C. Y. P., Wilson, W., & Alvi, R. R. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Pada Program Paket C Di PKBM Bina Kreasi Kota Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 91-99.